

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Tahap awal yang harus dilaksanakan sebelum memulai sebuah penelitian adalah menentukan kancan penelitian, yaitu tempat dilaksanakannya penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu demi kelancaran jalannya penelitian. Adapun kancan penelitian yang diambil adalah Yayasan P Semarang, yang terletak di Jl. KB Semarang.

Yayasan P didirikan oleh Bp. Bambang Santoso pada tahun 2011. Yayasan ini berfungsi sebagai wadah yang meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hidup Orang Dengan HIV/AIDS, dengan cara mengadakan pelatihan secara rutin yang membahas cara-cara ODHA menjaga kesehatannya, pentingnya pengobatan ARV (*Antiretroviral*), serta meningkatkan semangat dan motivasi anggotanya dengan saling *sharing* satu dengan yang lain. Yayasan P menaungi KDS (Komunitas Dukungan Sebaya) di berbagai daerah di Jawa Tengah.

Kriteria anggota Yayasan P yang akan dijadikan subjek penelitian adalah anggota yang berusia 21-50 tahun.

Beberapa pertimbangan peneliti untuk memilih Yayasan P sebagai tempat penelitian adalah:

1. Yayasan P belum pernah dijadikan kancan penelitian mengenai “Resiliensi Pada Orang Dengan HIV/AIDS Ditinjau Dari Optimisme Dan Dukungan Sosial.”
2. Yayasan P merupakan Komunitas Dukungan Sebaya (KDS) yang memfasilitasi terjalinnya hubungan antar ODHA di Jawa Tengah. Jawa Tengah merupakan provinsi yang menduduki peringkat infeksi HIV/AIDS tertinggi keempat di Indonesia, yaitu sebesar 13.547 kasus. Yayasan P sendiri memiliki anggota ODHA sebanyak 6244 orang yang tersebar di seluruh Jawa Tengah, yaitu Semarang, Slawi, Pati, Surakarta, Rembang, Cilacap, Kebumen, Sukoharjo, Brebes,

Grobogan, Batang, Klaten, Banyumas, Purwodadi, Banjarnegara, Salatiga, Magelang, Tegal, Wonosobo, Kendal, Jepara, Ungaran, dan Sragen.

3. Yayasan P secara berkala mengadakan pelatihan yang mengundang perwakilan dari seluruh Jawa Tengah untuk berkumpul di Semarang selama 3 hari 2 malam. Hal ini memudahkan peneliti untuk menjangkau subjek penelitian yang tersebar di Jawa Tengah.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai macam persiapan untuk mengumpulkan data, yang meliputi penyusunan alat ukur dan permohonan izin penelitian secara administratif.

1. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek semua variabel berdasarkan konsep teoritik yang telah dijabarkan dalam landasan teori. Peneliti kemudian menyusun skala yang berisi item-item, yang merepresentasikan setiap aspek dari resiliensi, optimisme, dan dukungan sosial.

Penyajian skala yang digunakan adalah skala bentuk tertutup, yaitu subjek diwajibkan untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif pernyataan yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan kondisi diri subjek yang sebenarnya. Pernyataan-pernyataan dalam item juga dibuat sederhana mungkin agar subjek lebih mudah memahaminya.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Skala Resiliensi

Skala Resiliensi disusun berdasarkan lima aspek resiliensi dari Wagnild dan Young, meliputi: (1) *Meaningfulness/ Purpose*, (2) *equanimity*, (3) *perseverance*, (4) *self reliance*, dan (5) *existential aloneness*.

Skala ini terdiri dari 25 item yang merupakan adaptasi dari *The Resilience Scale* buatan Wagnild dan Young (1993), yang

semuanya merupakan item *favorable*. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun sebaran item Skala Resiliensi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Sebaran Nomor Item Skala Resiliensi

Aspek Resiliensi	Penyebaran Pernyataan		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Meaningfulness/Purpose</i>	1, 6, 8, 11, 17, 21	-	5
<i>Equanimity</i>	2, 7, 12, 16, 19	-	5
<i>Perseverance</i>	4, 10, 14, 20, 24	-	5
<i>Self Reliance</i>	3, 9, 18, 23	-	5
<i>Existential Aloneness</i>	5, 13, 15, 22, 25	-	5
Jumlah Item	20	0	20

b. Skala Optimisme

Skala Optimisme disusun berdasarkan tiga aspek optimisme menurut Seligman, yaitu (1) *permanence (temporary vs permanent)*, (2) *pervasive (universal vs specific)*, (3) *personalization (internal vs external)*.

Skala ini terdiri dari 24 item, yang terbagi menjadi 12 item bentuk positif atau *favorable*, serta 12 item bentuk negatif atau *unfavorable*. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun sebaran item Skala Optimisme adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Sebaran Nomor Item Skala Optimisme

Aspek	Penyebaran Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Resiliensi			Total
<i>Permanence</i>	1, 7, 13, 19	4, 10, 16, 22	8
<i>Pervasive</i>	2, 8, 14, 20	5, 11, 17, 23	8
<i>Personalization</i>	3, 9, 15, 21	6, 12, 18, 24	8
Jumlah Item	12	12	24

c. Skala Dukungan Sosial

Skala Dukungan Sosial disusun berdasarkan bentuk dukungan sosial dari Sarafino, yang meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Skala ini terdiri dari 24 item, yang terbagi menjadi 12 item bentuk positif atau *favorable*, serta 12 item bentuk negatif atau *unfavorable*. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Adapun sebaran item Skala Dukungan Sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Sebaran Nomor Item Skala Dukungan Sosial

Aspek Resiliensi	Penyebaran Pernyataan		Jumlah Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1, 9, 17	5, 13, 21	6
Dukungan Penghargaan	2, 10, 18	6, 14, 22	6
Dukungan Instrumental	3, 11, 19	7, 15, 23	6
Dukungan Informasi	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah Item	12	12	24

2. Permohonan Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus segala keperluan administratif yang diperlukan, yaitu memohon izin penelitian dari berbagai pihak yang terkait. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing serta surat dari Fakultas Psikologi Jenjang Magister Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan nomor surat 772 / A.7.04 / MP / VII / 2018, peneliti mengajukan izin penelitian di Yayasan P Semarang. Pemberian izin dilakukan dengan pemberian surat yang diterbitkan oleh Yayasan P.

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai, yaitu pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji coba sekaligus untuk uji hipotesis, dengan pertimbangan terbatasnya jumlah subjek serta efisiensi waktu, tenaga, dan biaya pelaksanaan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan pada hari Rabu, 26 September 2018, Pk. 9.00-10.00 di Hotel C Semarang. Pengumpulan data dilakukan pada saat terdapat pelatihan rutin yang berjudul “Pelatihan Pendidik Pengobatan TB & HIV Provinsi Jawa Tengah,” yang dilaksanakan pada 24-26 September 2018.

Berikut adalah sebaran jumlah subjek berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 9. Sebaran Subjek Berdasar Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Subjek
Laki-laki	24 orang
Perempuan	16 orang
Total	40 orang

Subjek penelitian merupakan perwakilan dari seluruh kota/kabupaten di Jawa Tengah yang mengikuti pelatihan rutin tersebut. Adapun sebaran subjek berdasarkan kota tempat tinggalnya adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Sebaran Subjek Berdasar Kota

Kota / Kabupaten	Jumlah Subjek
Slawi	1
Semarang	4
Pati	3
Surakarta	3
Rembang	1
Cilacap	3
Kebumen	3
Sukoharjo	2
Brebes	1
Grobogan	2
Batang	1
Klaten	1
Banyumas	2
Purwodadi	1
Banjarnegara	1
Salatiga	1
Magelang	1
Tegal	2
Wonosobo	1
Kendal	2
Jepara	2
Ungaran	1
Sragen	1
Total	40 orang

Subjek penelitian memiliki rentang usia antara 22-50 tahun, dengan data sebaran usia subjek sebagai berikut:

Tabel 11. Sebaran Subjek Berdasar Usia

Usia	Jumlah Subjek
22 tahun	1
23 tahun	1
24 tahun	2
27 tahun	4
28 tahun	2
29 tahun	3
30 tahun	6
33 tahun	2
34 tahun	1
35 tahun	5
36 tahun	2
38 tahun	1
39 tahun	2
40 tahun	4
44 tahun	1
45 tahun	1
49 tahun	1
50 tahun	1
Total	40 orang

Adapun rata-rata usia subjek penelitian adalah 33 tahun.

Selain itu, subjek penelitian juga berkarya di berbagai bidang pekerjaan, dengan data sebagai berikut:

Tabel 12. Sebaran Subjek Berdasar Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Subjek
Karyawan Swasta	24
Pegawai LSM	7
Ibu Rumah Tangga	3
Wiraswasta	6
Total	40 orang

D. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang utama terhadap skala ini adalah validitas isi. Penguji validitas isi adalah peneliti dan pembimbing skripsi (*professional judgement*). Setelah validitas isi, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dan diawali secara sistematis menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungannya kemudian dikorelasi

dengan menggunakan teknik *Part Whole*. Sedangkan uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 13,0*.

1. Skala Resiliensi

Hasil uji validitas pada skala resiliensi menunjukkan bahwa dari 25 item, terdapat 14 item yang gugur, dan 11 item yang valid. Koefisien untuk item yang valid berkisar antara 0,272 – 0,661. Sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah $\alpha = 0,802$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C-1.

Tabel 13. Sebaran Nomor Item Valid Dan Tidak Valid Skala Resiliensi

Aspek Resiliensi	Penyebaran Pernyataan		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Meaningfulness/Purpose</i>	1*, 6*, 8*, 11*, 17, 21*	-	1
<i>Equanimity</i>	2, 7, 12, 16*, 19*	-	3
<i>Perseverance</i>	4*, 10*, 14*, 20, 24	-	2
<i>Self Reliance</i>	3, 9*, 18, 23*	-	2
<i>Existential Aloneness</i>	5, 13, 15*, 22, 25*	-	3
Jumlah Item	25	0	11

Keterangan:

Tanda * : Item Gugur

Tanpa Tanda : Item Valid

2. Skala Optimisme

Hasil uji validitas pada skala optimisme menunjukkan bahwa dari 24 item, terdapat 4 item yang gugur, dan 20 item yang valid. Koefisien untuk item yang valid berkisar antara 0,291 -

0,874. Sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah $\alpha = 0,893$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 14. Sebaran Nomor Item Valid Dan Tidak Valid Skala Optimisme

Aspek	Penyebaran Pernyataan		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Resiliensi			
<i>Permanence</i>	1, 7, 13, 19	4, 10, 16*, 22	7
<i>Pervasive</i>	2, 8, 14, 20*	5, 11, 17, 23	7
<i>Personalization</i>	3, 9, 15, 21	6*, 12*, 18, 24	6
Jumlah Item	12	12	20

Keterangan:

Tanda * : Item Gugur

Tanpa Tanda : Item Valid

3. Skala Dukungan Sosial

Hasil uji validitas pada skala dukungan sosial menunjukkan bahwa dari 24 item, terdapat 3 item yang gugur, dan 21 item yang valid. Koefisien untuk item yang valid berkisar antara 0,322 - 0,645. Sedangkan koefisien reliabilitasnya adalah $\alpha = 0,858$. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran C-3.

**Tabel 15. Sebaran Nomor Item Valid Dan Tidak Valid
Skala Dukungan Sosial**

Aspek Resiliensi	Penyebaran Pernyataan		Jumlah Item Valid
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	1, 9*, 17	5, 13, 21	5
Dukungan Penghargaan	2, 10, 18	6, 14, 22	6
Dukungan Instrumental	3, 11, 19	7, 15*, 23*	4
Dukungan Informasi	4, 12, 20	8, 16, 24	6
Jumlah Item	12	12	21

Keterangan:

Tanda * : Item Gugur

Tanpa Tanda : Item Valid

